

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap pengujian hipotesis, disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Produksi kedelai tidak berpengaruh signifikan terhadap volume kedelai Canada di Indonesia pada tahun 2004 – 2023. Produksi kedelai di Indonesia terus mengalami tekanan akibat meningkatnya permintaan, yang didorong oleh pertumbuhan jumlah penduduk dan semakin beragamnya konsumsi di pasar domestik. Namun demikian, kapasitas produksi dalam negeri belum cukup untuk memenuhi permintaan tersebut, sehingga ketergantungan terhadap impor masih berlanjut. Selain itu, turunnya minat petani mendorong penurunan hasil produksi juga.
- 2) Konsumsi kedelai tidak berpengaruh signifikan terhadap volume impor kedelai Canada di Indonesia pada tahun 2004 – 2023. Meskipun konsumsi kedelai meningkat, impor kedelai Canada cenderung tetap. Lantaran kebutuhan tersebut lebih banyak dipenuhi oleh negara lain, seperti Amerika Serikat sebagai pemasok utama.
- 3) Kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume impor kedelai Canada di Indonesia pada tahun 2004 – 2023. Peningkatan kurs berkorelasi negatif dengan volume impor kedelai, karena kurs yang lebih tinggi meningkatkan biaya impor dan menekan daya beli importir. Dengan kata lain, kenaikan kurs cenderung menurunkan volume impor kedelai dari Canada, dan sebaliknya.

- 4) Harga Internasional tidak berpengaruh signifikan terhadap volume impor kedelai Canada di Indonesia pada tahun 2004 – 2023 . Fluktuasi harga internasional tidak berpengaruh signifikan terhadap volume impor kedelai Canada di Indonesia, karena kedelai sebagai kebutuhan pokok, khususnya dalam bentuk olahan tetap diimpor oleh Indonesia meskipun harga mengalami kenaikan.
- 5) Harga lokal berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume impor kedelai Canada di Indonesia pada tahun 2004 – 2023. Temuan ini mengindikasikan bahwa harga lokal kedelai mendorong peningkatan impor dari Canada, sebagai upaya importir memenuhi permintaan pasar yang turut meningkat.

## **5.2 Saran**

Dalam hal ini, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Pemerintah diharapkan untuk menerapkan kebijakan khusus yang fokus pada pengoptimalan produksi kedelai di Indonesia. Pengembangan kebijakan yang mendukung petani kedelai lokal, seperti subsidi dan pelatihan, juga dapat membantu meningkatkan produksi dan menstabilkan harga. Hal ini dapat dilakukan dengan menetapkan daerah mana saja yang memiliki iklim yang cocok untuk penanaman kedelai, sehingga diharapkan dapat mencapai hasil produksi yang optimal. Selain itu, penting untuk menyediakan bibit kedelai unggul yang tahan terhadap hama dan penyakit, terutama penyakit daun yang menjadi ancaman bagi tanaman kedelai.

- 2) Di masa mendatang, diharapkan pemerintah dapat meningkatkan efektivitas kebijakan terkait impor kedelai, dengan memperhatikan fluktuasi nilai tukar dan harga lokal dalam perencanaan dan pengambilan keputusan. Selain itu, upaya untuk meningkatkan produksi kedelai domestik perlu ditingkatkan agar dapat mengurangi ketergantungan pada impor. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan para petani kedelai di Indonesia, serta mendukung keberlanjutan sektor pertanian dalam negeri.